

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan di MTsN Tunggangri Kalidawir Tulungagung mengenai penanaman nilai religius siswa melalui pembelajaran Ta'limul Muta'allim dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Penanaman nilai akhlak siswa melalui pembelajaran Tali'mul Muta'allim di MTsN Tunggangri Kalidawir Tulungagung adalah dibentuk dengan mengarahkan siswa untuk selalu bertingkah laku yang baik, baik tata kramanya, sopan santunnya terhadap guru, maupun cara menghargai teman. Seorang guru selalu memberi arahan kepada siswanya untuk selalu bertingkah laku yang baik yang sesuai dengan kitab Ta'limul Muta'allim. Siswa sudah menerapkan dalam kehidupan sehari-harinya apa yang telah diajarkan oleh guru mengenai akhlak yang baik.
2. Cara yang digunakan dalam penanaman cara menuntut ilmu siswa melalui pembelajaran Ta'limul Muta'allim di MTsN Tunggangri Kalidawir Tulungagung yaitu guru senantiasa memberi arahan bagaimana cara menuntut ilmu yang baik. Guru mengajarkan betapa pentingnya menuntut ilmu bagi seorang siswa. Guru mengarahkan siswa agar tetap selalu semangat, sabar dan bersungguh-sungguh dalam menuntut ilmu,

Guru mengajarkan siswa tentang waktu-waktu yang baik digunakan untuk belajar, seperti menjelang waktu subuh maupun diantara maghrib dan isya'. Selalu mengarahkan siswa bahwa menuntut ilmu sangatlah penting bagi dirinya karena untuk menggapai cita-citanya harus dengan menggunakan ilmu. Dalam menyampaikan suatu materi tentang cara menuntut ilmu guru mengambil rujukan syi'iran "ala la".

B. Saran

1. Bagi Lembaga Sekolah

Sebaiknya dari pihak sekolah memberikan dukungan yang lebih kepada guru dalam mengembangkan akhlak siswa. Seorang guru yang terlibat dalam mengembangkan akhlak yang baik untuk siswa bukan hanya tugas seorang guru agama saja melainkan guru dalam semua bidang juga wajib berperan dalam mengembangkan akhlak siswa.

2. Bagi Guru

Dalam mengembangkan akhlak siswa seorang guru tidak boleh putus asa dalam menghadapi berbagai tingkah laku siswa, meskipun dari karakter yang berbeda-beda, seorang guru harus lebih professional dalam menghadapi siswa yang nakal, dan juga harus dengan penuh kesabaran dalam menghadapinya.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hendaknya peneliti selanjutnya bisa meneliti dan mengemukakan penanaman nilai religius siswa bukan melalui pembelajaran Ta'limul Muta'allim lagi melainkan dengan menggunakan kitab-kitab lain yang didalamnya menerangkan tentang akhlak maupun cara menuntut ilmu yang baik yang bisa diterapkan langsung dalam kehidupan sehari-hari, agar bisa menambah wawasan yang lebih luas lagi.